



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari laporan ini dapat disimpulkan bahwa sutradara harus memilih kata-kata dengan konotasi tepat namun tidak literal sehingga tercipta *dialogism* pada karya *film essay*. Pendalaman untuk karakter *narrator* juga sangat dibutuhkan karena *narrator* hanya akan terdengar namun tak terlihat. Hal ini sangat penting untuk membuat penonton merasakan makna di balik kata-kata yang disampaikan *narrator*.

Meskipun penerapan *dialogism* mengizinkan penonton untuk berlaku sebagai subjek bukan objek, namun perancangan *dialogism* harus sarat filosofi sehingga tercipta lapisan modular atas interaksi tiap elemennya. Setiap penonton bisa mempunyai persepsi berbeda sesuai dengan cerminan intelektualnya masing-masing. Seluruh penyusunan *film essay* harus dilatarbelakangi riset mendalam terhadap sebuah isu dengan terus mempertanyakan isu tersebut hingga akhirnya dapat menemukan banyak lapisan lain yang dapat diangkat.

5.2. Saran

Penulis seharusnya memiliki waktu lebih banyak untuk melakukan *casting narrator* dan menjadikan narasi terdengar lebih menyakitkan. Pemilihan *long take* dalam *scene 8* juga seharusnya dijelaskan dan didukung dengan literatur buku yang lebih baru, namun penulis gagal menemukan buku teori dengan tahun yang lebih baru.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini seharusnya lebih banyak mengangkat referensi *film essay* yang ada, agar mempermudah pembaca memahami bentuk film essay secara keseluruhan. Saran penulis kepada pembaca yang hendak melakukan penelitian seputar *film essay* adalah dengan terus menambah referensi film yang ditonton dari seluruh dunia, lebih kritis dan peduli pada kejadian serta fenomena di sekitar lingkungan, serta mulailah membaca banyak buku tentang apapun yang dapat membuat anda lebih mudah memaknai dan memahami setiap sudut pandang dalam karya *film essay*.

Saran penulis terhadap pihak universitas adalah agar perpustakaan memperbanyak koleksi literatur tentang jenis film dokumenter eksperimental serta tidak hanya mengacu pada jenis dokumenter jurnalistik serta fiksi saja

UMMN



UMN